

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

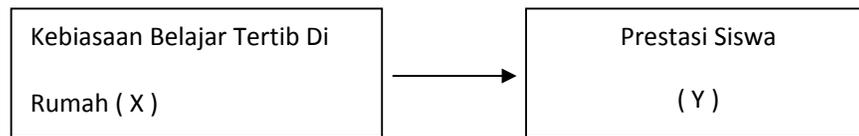
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori yang melalui pengukuran Variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik.

Beberapa ciri dari penelitian kuantitatif adalah penelitian dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, Pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana kerja yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun rancangan penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar tertib di rumah terhadap prestasi siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits di MI Bahrul Ulum Becirongengor Wonoayu, dapat dilihat dalam gambar berikut ini .



Gambar 3.1

Rancangan penelitian

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah obyek penelitian, atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variabel (X), Sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variable (Y).

Dari rancangan penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat satu Variabel bebas yaitu kebiasaan tertib di rumah dan satu variabel terikat, yaitu prestasi siswa. Dari gambar rancangan penelitian diatas menggambarkan bahwa, Kebiasaan belajar tertib di rumah mempunyai pengaruh terhadap prestasi siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits di MI Bahrul Ulum Becirongengor Wonoayu.

2. Indikator Variabel

Indikator – indikator dalam penelitian ini adalah :

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung :Alfabeta,2007), cet.Ke-12, h.2

a. Indikator Variabel (X)

- a) Pembuatan Jadwal dan pelaksanaanya
- b) Membaca dan mebuat catatan
- c) Mengulaangi bahan pelajaran
- d) Konsentrasi
- e) Mengerjakan Tugas
- f) Lingkungan Fisik
- g) Perhatian Orang tua
- h) Penggunaan waktu belajar di rumah
- i) Suasana Belajar di rumah

b. Indikator Variabel (Y)

Indikator Varibel Y dalam penelitian ini adalah nilai rapor Al- Qur'an Hadits siswa

C. Populasi dan Sampel

Dalam metodologi penelitian ini terbagi menjadi beberapa sub, antara lain :

1. Penentuan populasi dan sampel

a. Populasi

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapat arah yang jelas, langkah pertama adalah menentukan sasaran penelitian atau obyek penelitian. Untuk itu diperlukan suatu tekhnik dalam menentukan populasi dan sampel.

Yang dimaksud populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini populasi yang penulis tentukan adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Becironggor Wonoayu Sidoarjo, yakni 63 Siswa terutama kelas I, II dan kelas III. Dengan Rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	I	25
2	II	20
3	III	18
TOTAL		63

Dalam teknik pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila obyek penelitian kurang dari seratus

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993),Cet.Ke-9, Jilid 9, h. 102

(<100) lebih baik di ambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 siswa.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (random sampel) karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti secara acak subyek – subyek di dalam pengambilan populasi, sehingga semua obyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberikan hak pada setiap subyek yang sama.

D. Jenis Dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dengan harapan agar data-data tersebut bisa diperoleh dengan baik dan sesuai dengan Topik dan Tujuan Penelitian, maka memerlukan Metode Ilmiah dan dalam menentukan Metodologi itu perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Jenis data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Atau dengan pengertian lain, suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

a. Data Kualitatif

Yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, data kualitatif hanya bersifat

data pelengkap (sekunder), dikarenakan penelitian ini penelitian kuantitatif. Yang termasuk data kualitatif adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MI Bahrul Ulum Becirongengor
- 2) Letak geografis MI Bahrul Ulum Becirongengor
- 3) Keadaan guru dan karyawan MI Bahrul Ulum Becirongengor
- 4) Keadaan peserta didik MI Bahrul Ulum Becirongengor
- 5) Sarana dan prasarana MI Bahrul Ulum Becirongengor
- 6) Struktur organisasi MI Bahrul Ulum Becirongengor
- 7) Status sekolah MI Bahrul Ulum Becirongengor
- 8) Kegiatan sekolah MI Bahrul Ulum Becirongengor

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka statistik. Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini. Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau diuraikan secara langsung karena berupa angka – angka. Data ini terdiri dari data yang meliputi tentang jumlah peserta didik dan data – data lain yang berupa angka.

Yang termasuk data kuantitatif adalah:

- 1) Kebiasaan belajar tertib di rumah dari siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Becirongengor Wonoayu Sidoarjo
- 2) Data tentang faktor yang mempengaruhi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Wonoayu Sidoarjo

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh . Sumber data yang diperoleh dari :

- a. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Becirongengor Wonoayu Sidoarjo
- b. Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Metode angket

Metode angket ini biasa disebut dengan istilah metode Questioner. Menurut Sutrisno Hadi dikatakan : "Metode Questioner bisa disebut metode angket.

Angket berfungsi sebagai alat pengumpulan data, yakni merupakan suatu tehnik pengumpulan data melauai daftar pertanyaan tertulis yang disusun & disebarluaskan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang atau responden.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode quetioner atau Angket, adalah untuk memeperoleh data dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan penelitian yang akan dijawab oleh responden.

Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar siswa dirumah, disamping itu untuk memperoleh keterangan tentang kegiatan belajar siswa di rumah, disamping itu untuk memperoleh keterangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa baik di rumah maupun disekolah, terutama tentang kebiasaan belajar tertib di rumah.

Dari tiap-tiap masalah tersebut beberapa item dan dari item ada tiga alternatif jawaban. Di sisni yang dimaksud item adalah persoalan yang diajukan.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pencatatan terhadap dokumen-dokumen yang ada.

Alasan Peneliti menggunakan metode dokumentasi antara lain :

- (a). Untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode lain
- (b). Dengan Metode ini penulis dapat mengambil data meskipun peristiwanya telah berlalu
- (a). Untuk dijadikan bahan perbandingan dari data yang telah diperoleh

Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah, nilai rapor Al- Qur'an Hadits siswa, dan hasil wawancara

3. Metode observasi

Metode Observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, Sutrisno Hadi mengatakan Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

Dalam penggunaan metode Observasi penulis maksudkan untuk melihat secara langsung keadaan siswa (sikap siswa di rumah, cara belajar, lingkungan keluarga, cara bergaul dan sebagainya).

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Dalam prosesnya, analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya penulis di lapangan dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu: persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.¹⁸

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistik sederhana yang berupa prosentase atau analisis product moment. Peneliti akan menjelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tentang Bagaimana kebiasaan belajar tertib di rumah, maka penulis menggunakan analisis deskriptif yang datanya dari angket, dimana angket tersebut dibagikan kepada siswa. Setelah data angket selesai atau terkumpul kembali. Maka langkah selanjutnya peneliti memprosentasikan setiap item kedalam tabel dengan ketentuan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} X 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).¹⁹

p = angka persentase.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 205.

¹⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian*, h.186.

Kalimat yang bersifat kualitatif yaitu:

76% - 100% = Kategori Baik Sekali

56% - 76% = Kategori Baik

40% - 56% = Kategori Cukup Baik

20% - 40% = Kategori Kurang Baik

0% - 20% = Kategori Tidak Baik²⁰

2. Untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh belajar tertib di rumah terhadap prestasi siswa bidang study Al- Qur'an Hadits adalah digunakan rumus *Product moment*, dengan rumus sebagai berikut :²¹

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala yang

Dan : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian dari x dan yang

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor yang

Dengan adanya rumus di atas maka akan diperoleh nilai korelasi R_{xy} kemudian nilai R dikonsultasikan dengan nilai ‘R’ dalam tabel *product moment* sehingga akan di ketahui apakah diterima atau tidak

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung :Alfabeta), h.212

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 275.

hipotesa yang diajukan sebelumnya. Terlebih dahulu dengan menggunakan rumus:²²

$$df = N - n.r$$

Keterangan:

df : *Degree of freedom*

N : *Number of cases*

n.r : Banyaknya variabel yang dikorelasi

Dalam mengetahui tingkat korelasi antara variabel x dan y, maka penulisakan menginterpretasikan nilai ‘r’ yang diperoleh dari rumus koefisien korelasi *product moment* dalam tabel interpretasi nilai ‘r’.²³ berikut tabel *product moment* :

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 194.

²³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007) cet. Ke-12, h.231

TABEL 3.1**Interpretasi nilai "r" *product moment***

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Lemah / rendah
0.20 – 0.399	Lemah / rendah
0.40 – 0.599	Sedang / cukup
0.60 – 0.799	Kuat / tinggi
0.80 – 1.000	Sangat kuat / tinggi